

PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI PUBLIK DI KOTA YOGYAKARTA

Dwi Kunto Nurkukuh^{1*}, Amithya Irma Kurniawati¹

¹Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

*Email: dwikunto@itny.ac.id

Abstrak

Minat masyarakat terhadap transportasi publik di Kota Yogyakarta menurun. Kondisi ini diperparah adanya persaingan antara transportasi publik konvensional dan transportasi publik online. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui preferensi masyarakat dalam pemilihan moda transportasi publik di Kota Yogyakarta. Penelitian dilakukan menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP). Masyarakat Kota Yogyakarta memperhatikan kriteria pemilihan moda dengan urutan: 1) Keamanan, 2) Kenyamanan, 3) Kemudahan, 4) Waktu, 5) Biaya. Moda Transportasi Publik yang dipilih masyarakat Kota Yogyakarta dengan mempertimbangkan kelima kriteria tersebut yaitu peringkat: 1)Ojek Mobil Online, 2)Ojek Motor Online, 3)Bus Trans, 4)Taksi Konvensional, 5)Ojek Motor Offline, 6)Becak. Dari kriteria biaya, Bus Trans paling hemat. Dari kriteria waktu, Ojek Motor Online paling cepat. Dari kriteria kemudahan, Ojek Motor Online paling mudah. Dari kriteria keamanan, Ojek Mobil Online paling aman. Dari kriteria kenyamanan, Ojek Mobil Online paling nyaman.

Kata kunci: preferensi, transportasi, publik

Abstract

Public interest in public transportation in Yogyakarta City has decreased. This condition is exacerbated by the competition between conventional public transportation and online public transportation. The purpose of this study was to determine people's preferences in choosing the mode of public transportation in Yogyakarta City. The research was conducted using the Analytical Hierarchy Process (AHP). The people of Yogyakarta City pay attention to the mode selection criteria in the following order: 1) Safety, 2) Comfort, 3) Convenience, 4) Time, 5) Cost. The mode of public transportation chosen by the people of Yogyakarta City takes into account these five criteria, namely: 1) Online Car Ojek, 2) Online Motorbike Ojek, 3) Trans Bus, 4) Conventional Taxis, 5) Offline Motorbike Ojek, 6) Pedicab. From the cost criteria, Trans Bus is the most economical. From the time criteria, online motorcycle taxis are the fastest. From the criteria of convenience, online motorcycle taxi is the easiest. From the safety criteria, Online Car Ojek is the safest. From the comfort criteria, Online Car Ojek is the most comfortable.

Keywords: preference, transportation, public

1. Pendahuluan

Latar belakang penelitian berawal dari satu masalah di Kota Yogyakarta yaitu peningkatan volume kendaraan. Salah satu solusi untuk mengurangi volume kendaraan yaitu dengan mengalihkan penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik. Minat masyarakat terhadap transportasi publik di Kota Yogyakarta mengalami penurunan. Kondisi ini semakin diperparah dengan persaingan usaha yang dewasa ini seperti munculnya layanan transportasi berbasis online [1]. Masyarakat berhak memilih akan menggunakan transportasi jenis mana yang cocok untuk perjalanan mereka. Agar setiap jenis moda transportasi di Kota Yogyakarta tersebut dapat bersinergi satu sama lain maka perlu ditemukan alasan masyarakat dalam memilih menggunakan moda transportasi publik konvensional atau online. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui preferensi masyarakat dalam pemilihan moda transportasi publik di Kota Yogyakarta.

Preferensi terbentuk dari persepsi konsumen terhadap suatu produk. Persepsi tersebut mengarah pada perhatian, pemahaman dan ingatan. Konsep preferensi berkaitan dengan kemampuan konsumen menyusun prioritas pilihan agar dapat mengambil keputusan [2]. Transportasi merupakan perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya atau dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan wadah yang digerakkan oleh manusia atau mesin [3]. Transportasi publik berarti transportasi yang dapat digunakan untuk semua kalangan masyarakat. Preferensi masyarakat dalam pemilihan moda transportasi publik berarti keputusan masyarakat dalam memilih jenis moda transportasi publik mana yang digunakan. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil penilaian masyarakat dalam memilih moda transportasi publik di Kota Yogyakarta baik konvensional maupun

online. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan pemerintah dalam perbaikan dan pengembangan transportasi publik di Kota Yogyakarta.

2. Metode Penelitian

Tahapan metode penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* kepada 100 jiwa pengguna transportasi publik di Kota Yogyakarta. AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan tersebut akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki [4]. AHP dilakukan menggunakan kriteria biaya, waktu, kemudahan, keamanan dan kenyamanan. AHP dilakukan terhadap 6 jenis moda transportasi publik di Kota Yogyakarta yaitu bus trans, becak, taksi konvensional, ojek motor offline, ojek motor online, dan ojek mobil online.

Tabel 1. Kriteria dalam Pemilihan Moda Transportasi

Saputra, dkk. [5]	Kwanto dan Arliansyah [6]	Dewantoro [7]	Kesimpulan Kriteria Pemilihan Moda
▪ Biaya Perjalanan	▪ Aman	▪ Tarif	▪ Biaya
▪ Waktu Perjalanan	▪ Nyaman	▪ Keamanan	▪ Waktu
▪ Aksesibilitas	▪ Waktu	▪ Kenyamanan	▪ Kemudahan
▪ Keamanan	▪ Kemudahan	▪ Ketepatan Waktu	▪ Keamanan
▪ Kenyamanan	▪ Biaya		▪ Kenyamanan

3. Hasil dan Analisis

Langkah AHP dalam penelitian ini yaitu pertama, kuesioner dibagikan untuk menilai bobot kriteria pemilihan moda. Kedua, kuesioner dibagikan untuk membandingkan kriteria pada keenam moda transportasi publik di Kota Yogyakarta. Ketiga, menganalisis bobot kriteria pemilihan moda. Keempat, menganalisis bobot masing-masing kriteria untuk tiap moda. Kelima, menemukan jenis moda transportasi publik mana yang terpilih.

Tabel 2. Bobot Kriteria Pemilihan Moda

Pairwise Comparison						
Kriteria	Biaya	Waktu	Kemudahan	Keamanan	Kenyamanan	
Biaya	1	0,17	0,17	0,14	0,14	
Waktu	6	1	0,17	0,14	0,14	
Kemudahan	6	6	1	0,14	0,14	
Keamanan	7	7	7	1	7	
Kenyamanan	7	7	7	0,14	1	
Total	27,00	21,17	15,33	1,57	8,43	
Normalisasi						
Kriteria	Biaya	Waktu	Kemudahan	Keamanan	Kenyamanan	Total
Biaya	0,04	0,01	0,01	0,09	0,02	0,16
Waktu	0,22	0,05	0,01	0,09	0,02	0,39
Kemudahan	0,22	0,28	0,07	0,09	0,02	0,68
Keamanan	0,26	0,33	0,46	0,64	0,83	2,51
Kenyamanan	0,26	0,33	0,46	0,09	0,12	1,26
Total	1	1	1	1	1	5
Bobot & Ranking						
Kriteria	Eigen Vector	Bobot %		Ranking		
Biaya	0,03	3,27		5		
Waktu	0,08	7,76		4		
Kemudahan	0,14	13,58		3		
Keamanan	0,50	50,27		1		
Kenyamanan	0,25	25,12		2		
Total	1	100				

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pengguna dalam memilih moda transportasi publik di Kota Yogyakarta mempertimbangkan kriteria dengan urutan sebagai berikut: 1) Keamanan, 2) Kenyamanan, 3) Kemudahan, 4) Waktu, 5) Biaya. Kriteria Keamanan menjadi prioritas utama dalam pemilihan moda transportasi publik Kota Yogyakarta. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa faktor utama yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi publik adalah keamanan dan kenyamanan [5][6]. Kriteria keamanan transportasi publik dapat dilihat dari perilaku supir atau pengemudi dan keselamatan penumpang atau barangnya. Yang sering dikhawatirkan penumpang terkait keamanan yaitu supir yang ugal-ugalan dan potensi kriminalitas dalam kendaraan. Kriteria kenyamanan transportasi publik dapat dilihat dari segi kualitas dan segi kuantitas. Segi kualitas seperti kondisi kendaraan dan fasilitas di dalamnya. Segi kuantitas seperti kapasitas penumpang dan barang dalam kendaraan [8]. Yang sering dikeluhkan penumpang dari segi kualitas yaitu kondisi kursi yang rusak dan segi kuantitas yaitu jumlah penumpang yang *overcapacity*. Kriteria kemudahan transportasi publik dapat dilihat dari lama waktu berjalan menuju moda dan lama waktu tunggu moda [9]. Yang sering dikeluhkan penumpang terkait kemudahan yaitu waktu berjalan menuju moda transportasi umum yang lama dan masih menunggu datangnya moda transportasi umum. Kriteria waktu transportasi publik dapat dilihat dari waktu tempuh dari lokasi jemput ke lokasi tujuan. Yang sering dikeluhkan penumpang terkait waktu yaitu waktu jemput atau menunggu lebih lama sehingga waktu tempuh ke lokasi semakin lama [10]. Kriteria biaya transportasi publik dapat dilihat dari tarif sesuai dengan jarak tempuh. Yang sering dikeluhkan terkait biaya yaitu tarif yang kadang berubah pada sewaktu-waktu.

Tabel 3. Pemilihan Moda Transportasi Publik Untuk Setiap Kriteria

Biaya (hemat)				Keamanan (aman)			
Moda	Eigen Vector	Bobot %	Rank	Moda	Eigen Vector	Bobot %	Rank
Bus Trans	0,43	43,33	1	Bus Trans	0,24	23,73	2
Becak	0,10	9,61	4	Becak	0,03	2,92	6
Taksi Konvensional	0,03	3,06	6	Taksi Konvensional	0,10	9,72	4
Ojek Motor Offline	0,14	14,37	3	Ojek Motor Offline	0,06	5,72	5
Ojek Motor Online	0,24	23,61	2	Ojek Motor Online	0,16	15,74	3
Ojek Mobil Online	0,06	6,02	5	Ojek Mobil Online	0,42	42,17	1
	1	100			1	100	

Waktu (cepat)				Kenyamanan (nyaman)			
Moda	Eigen Vector	Bobot %	Rank	Moda	Eigen Vector	Bobot %	Rank
Bus Trans	0,06	6,16	5	Bus Trans	0,06	6,40	5
Becak	0,03	2,92	6	Becak	0,03	2,95	6
Taksi Konvensional	0,10	10,28	4	Taksi Konvensional	0,15	15,45	3
Ojek Motor Offline	0,24	23,58	2	Ojek Motor Offline	0,09	9,42	4
Ojek Motor Online	0,42	42,00	1	Ojek Motor Online	0,23	22,68	2
Ojek Mobil Online	0,15	15,06	3	Ojek Mobil Online	0,43	43,09	1
	1	100			1	100	

Kemudahan (mudah diperoleh)			
Moda	Eigen Vector	Bobot %	Rank
Bus Trans	0,15	15,07	3
Becak	0,03	2,90	6
Taksi Konvensional	0,08	7,89	5
Ojek Motor Offline	0,09	9,22	4
Ojek Motor Online	0,41	41,15	1
Ojek Mobil Online	0,24	23,77	2
	1	100	

Berdasar kriteria biaya dapat dilihat bahwa Bus Trans merupakan moda yang paling hemat (43,33%). Dari hasil observasi, bus trans menunjukkan tarif terhemat sebesar Rp 3500,- untuk rute manapun sekali naik. Tarif tersebut dapat dijangkau bagi kalangan masyarakat bawah dan menengah yang memang sehari-hari rutin menggunakan bus Trans Yogyakarta. Berdasar kriteria waktu dapat dilihat bahwa Ojek Motor Online yang paling cepat (42%). Dari hasil observasi, ojek motor online menunjukkan waktu tercepat karena pada kasus beberapa kemacetan ibu kota di jalan raya dapat ditembus dengan motor selain itu tak perlu menunggu lama dalam menjemput karena dalam aplikasi akan mencarikan driver yang terdekat dari titik posisi penjemputan. Berdasar kriteria kemudahan dapat dilihat bahwa Ojek Motor Online yang paling mudah diperoleh (41,15%). Dari hasil observasi, kemudahan ojek motor online ditunjukkan dengan distribusinya yang menyebar pada titik titik keramaian yang relatif banyak penumpang sehingga akan menemukan driver dengan cepat dan penumpang tidak perlu berjalan banyak untuk meraih moda melainkan ojek motor online dapat menjemput pada titik dimana penumpang berada. Berdasar kriteria keamanan dapat dilihat bahwa Ojek Mobil Online yang paling aman (42,17%). Dari hasil observasi, penumpang ojek mobil online merasa aman karena di dalam mobil terhindar dari paparan panas matahari dan hujan dan cenderung tanpa kriminalitas karena driver merupakan pemilik asli mobil sehingga relatif dapat dipercaya. Berdasar kriteria kenyamanan dapat dilihat bahwa Ojek Mobil Online yang paling nyaman (43,09%). Dari hasil observasi, penumpang ojek mobil online merasa nyaman karena fasilitas dalam mobil yang menyenangkan seperti AC, tape, kursi empuk dan bisa beristirahat atau menyandarkan badan.

Tabel 4. Pemilihan Moda Transportasi Publik Untuk Setiap Kriteria

Moda	EV Moda x EV Kriteria						
	Biaya	Waktu	Kemudahan	Keamanan	Kenyamanan	Jumlah	Rank
Bus Trans	0,014	0,005	0,020	0,119	0,016	0,175	3
Becak	0,003	0,002	0,004	0,015	0,007	0,031	6
Taksi Konvensional	0,001	0,008	0,011	0,049	0,039	0,107	4
Ojek Motor Offline	0,005	0,018	0,013	0,029	0,024	0,088	5
Ojek Motor Online	0,008	0,033	0,056	0,079	0,057	0,232	2
Ojek Mobil Online	0,002	0,012	0,032	0,212	0,108	0,366	1

Hasil analisis yang terakhir menunjukkan bahwa berdasarkan seluruh pertimbangan kriteria (biaya, waktu, kemudahan, keamanan, kenyamanan) maka moda transportasi publik di Kota Yogyakarta yang paling baik dipilih yaitu Ojek Mobil Online. Berdasarkan pertimbangan keseluruhan kriteria maka pemilihan moda transportasi publik di Kota Yogyakarta dapat diurutkan sebagai berikut: 1) Ojek Mobil Online, 2) Ojek Motor Online, 3) Bus Trans. 4) Taksi Konvensional, 5) Ojek Motor Offline, 6) Becak. Dari kajian ini juga melihat becak sangat kurang dipilih oleh masyarakat pengguna sehingga menjadi tantangan untuk becak di kemudian hari meningkatkan kualitasnya sehingga dapat bersaing dengan moda transportasi publik lainnya.

4. Kesimpulan

Kendala yang dihadapi Kota Yogyakarta salah satunya turunnya minat masyarakat akan transportasi publik. Sebagai solusi, tentunya pemerintah perlu menemukan kelebihan dan kekurangan dari moda transportasi publik di Kota Yogyakarta. Penelitian ini dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan mengetahui preferensi masyarakat dalam pemilihan moda transportasi publik di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pengguna dalam memilih moda transportasi publik di Kota Yogyakarta mempertimbangkan kriteria dengan urutan sebagai berikut: 1) Keamanan, 2) Kenyamanan, 3) Kemudahan, 4) Waktu, 5) Biaya. Kriteria Keamanan menjadi prioritas utama dalam pemilihan moda transportasi publik Kota Yogyakarta. Berdasarkan seluruh pertimbangan kriteria (biaya, waktu, kemudahan, keamanan, kenyamanan) maka moda transportasi publik di Kota Yogyakarta yang paling baik dipilih yaitu Ojek Mobil Online. Berdasarkan pertimbangan keseluruhan kriteria maka pemilihan moda transportasi publik di Kota Yogyakarta dapat diurutkan sebagai berikut: 1) Ojek Mobil Online, 2) Ojek Motor Online, 3) Bus Trans. 4) Taksi Konvensional, 5) Ojek Motor Offline, 6) Becak. Rekomendasi untuk penelitian berikutnya dapat mengkaji kualitas masing-masing moda transportasi publik dari persepsi pengguna, mengkaji kelebihan dan kekurangan transportasi publik online lebih mendalam, serta dapat menemukan gagasan dalam pengembangan transportasi publik kedepan.

Daftar Pustaka

- [1] Hardiyanto, Sari. 2019. Minim Inovasi, Peminat Transportasi Umum di Jogja Anjlok. JawaPos.com
- [2] Wahyuni, Nur Aprilia dan Sri Rum Giyarsih. 2017. Preferensi Pengguna Moda Transportasi Kereta Api Dhoho Trayek Blitar-Surabaya. Jurnal Bumi Indonesia Vol. 6 No. 4 Tahun 2017.
- [3] Hafis, Raden IA. dkk. 2013. Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan Studi Kasus Bus Trans Metro di Kota Pekanbaru. Jurnal Wacana Vol. 16 No. 4 Tahun 2013
- [4] Latifah, S. 2005. Prinsip-Prinsip Dasar AnalyticalHierarchy Process. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- [5] Saputra, Rahmad dkk. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Menuju Tempat Kerja Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. Jurnal Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala Vol. 1 No. 1 Tahun 2017
- [6] Kwanto, Rico dan Joni Arliansyah. 2016. Analisis Pemilihan Moda Transportasi Umum Antara Transportasi Umum Konvensional Dan Transportasi Umum Online Di Kota Palembang. Cantilever: Jurnal Penelitian dan Kajian Bidang Teknik Sipil Vol. 2 No. 2 Tahun 2016
- [7] Dewantoro, Danu. 2015. Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Penggunaan Jasa Pelayanan Transportasi Bus AKDP Semarang-Kendal (Studi Kasus: Komuter Semarang-Kendal). Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- [8] Azis, R. A. dan Y. Anidita. 2016. Perlindungan Hak Konsumen Terkait Kenyamanan, Keamanan, dan Keselamatan Penumpang Transportasi Bus Kopaja. Lex_Jurnalica Vol. 13 No. 1
- [9] Suthanaya, P. A. 2009. Analisis Aksesibilitas Penumpang Angkutan Umum Menuju Pusat Kota Denpasar di Provinsi Bali. Ganec Swara Vol 3 No. 3
- [10] Pambudi, W. I. D. 2018 Analisis Perbandingan Biaya Moda Transportasi Pribadi Dengan Moda Transportasi Umum (Bus Trans Sidoarjo) Di Kota Sidoarjo Studi Kasus : Jalan Raya Surabaya Sidoarjo. Undergraduate Thesis, Universitas 17 Agustus 1945.

